

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, informasi dianggap sebagai kebutuhan yang penting oleh masyarakat. Hal ini ditandai dengan munculnya teknologi informasi, seperti televisi, surat kabar, radio, dan internet dalam kehidupan. Perkembangan teknologi informasi juga digunakan oleh perusahaan sebagai suatu alat dalam membantu pengambilan keputusan. Perusahaan tidak akan berkembang apabila proses kegiatan usahanya tidak didukung oleh informasi yang handal dan memadai karena informasi merupakan sumber daya perusahaan yang sangat penting. Menurut Rokart (1995) dalam Listyan (2008), teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat pada era globalisasi ini mampu memberikan pengaruh besar dan mampu memberikan kontribusi di begitu banyak aspek kehidupan, baik itu disekitar tempat tinggal, perguruan tinggi, dunia bisnis, tempat kerja, dan lain-lain. Kemajuan teknologi sendiri mengandung beragam kemudahan yang ditawarkan, dan apabila hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik maka dapat meningkatkan kinerja bagi penggunanya.

Menurut Amir (1996), sebagai sistem setiap organisasi menerima masukan-masukan dan mengubah menjadi keluaran-keluaran dalam bentuk produk atau jasa. Perusahaan manufaktur mengubah sumber daya bahan baku, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya menjadi barang-barang berwujud yang kemudian dijual untuk tujuan menghasilkan laba. Suatu Perusahaan menerima masukan-masukan berupa informasi tentang jam kerja karyawan, lama waktu karyawan pelayanan, jumlah nasabah yang masuk ataupun yang keluar dan mengubah masukan-masukan ini menjadi laporan atau informasi kinerja suatu perusahaan untuk tujuan evaluasi kinerja suatu perusahaan dan dimanfaatkan bagi pengguna informasi tersebut sedangkan untuk universitas menerima masukan-masukan berupa waktu yang dimiliki tenaga pengajar dan para mahasiswa, dan mengubah masukan-masukan ini menjadi beragam keluaran untuk tujuan pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Menurut Rockhman (1998), Teknologi informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan atau organisasi adalah teknologi berbasis komputer. Kesadaran akan pentingnya teknologi informasi yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi komputer, telah melahirkan kebutuhan akan sistem informasi berbasis komputer. Menurut Igbaria dan Guimares (1999) dalam Susanti (2006), penggunaan teknologi komputer dalam penyelesaian tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan operasionalisasi teknologi komputer sebagian besar menggunakan tenaga manusia dan dengan demikian penting untuk

memperhatikan keberadaan faktor manusia dalam penerimaan teknologi. Sistem ini digunakan untuk mengolah data dan meningkatkan ketepatan waktu dan keakuratan dalam penyajian laporan. Aplikasi teknologi yang tepat dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dalam persaingan usaha, sedangkan bagi individu akan meningkatkan kinerja individu yang memakai teknologi sistem informasi.

Menurut Lucas dan Spitler (1999) dalam Sabihaini (2006), agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka para karyawan dalam perusahaan harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Dalam hal ini, perusahaan harus teliti dalam penerapan teknologi informasi karena keberhasilan suatu sistem tergantung pada pemakai untuk menyelesaikan tugasnya. Kepercayaan kepada teknologi informasi sangat diperlukan oleh para pemakai, karena dapat membantu para pemakai dalam memahami dan mengoperasikan teknologi informasi yang digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Menurut Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005), jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Pernyataan di atas, menekankan bahwa evaluasi kinerja individual diperlukan untuk melihat sejauh mana teknologi yang digunakan oleh perusahaan mampu untuk membantu atau menyelesaikan tugas para pemakai. Evaluasi kinerja individual juga dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan

perusahaan dan para karyawan karena evaluasi tersebut berisi penilaian terhadap para pemakai dalam penggunaan teknologi yang digunakan apakah sesuai dengan kemampuan dan dapat membantu dalam penyelesaian tugas. Penilaian ataupun kritikan yang terdapat dalam evaluasi kinerja sebagai perbaikan kekurangan atau kesalahan yang terjadi dalam penerapan teknologi informasi di perusahaan tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Jumaili (2005) terletak pada responden yang menjadi obyek penelitian yaitu dalam penelitian Jumaili (2005) sampel yang diambil adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi dan S2 M.Si kemudian penelitian dilakukan pada Universitas Gajah Mada di Kota Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah karyawan dan dosen pada Universitas Widya Mandala di Kota Madiun. Berdasarkan uraian di atas dan pertimbangan masih sedikitnya penelitian mengenai penerapan sistem informasi, peneliti mengambil judul **“Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual (studi empiris pada Universitas Widya Mandala Madiun)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disusun, permasalahan yang muncul adalah:

1. Apakah teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja individual?

2. Apakah kepercayaan terhadap sistem informasi baru akan berpengaruh terhadap kinerja individual?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh teknologi sistem informasi baru dan kinerja individu pemakai sistem informasi baru.
2. Untuk membuktikan pengaruh kepercayaan pengguna terhadap teknologi sistem informasi baru, apakah akan meningkatkan kinerja individual.
3. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu penerapan teknologi sistem informasi baru pada perusahaan sehingga dalam penerapannya sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual.
2. Sebagai evaluasi mengenai penerapan sistem informasi

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori teknologi sistem informasi, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru, kinerja individual, hubungan antara teknologi sistem informasi baru dengan kinerja individual, hubungan antara teknologi sistem informasi dengan kinerja individu melalui kepercayaan terhadap sistem informasi baru. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang data penelitian, hasil pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, serta pembahasan terhadap permasalahan yang ada.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

- a. Simpulan
- b. Keterbatasan
- c. Saran